

INTISARI

Penelitian ini membahas analisis strategi transformasi digital di PT Sarana Multi Infrastruktur (PT SMI). Transformasi digital menjadi hal krusial bagi PT SMI mengingat kompleksitas bisnis pembiayaan infrastruktur, tuntutan transparansi, serta kebutuhan pengelolaan risiko dan tata kelola yang semakin tinggi. Namun demikian, tingkat kegagalan transformasi digital yang relatif tinggi menjadi tantangan tersendiri bagi PT SMI dalam memastikan keberhasilan inisiatif digital yang dijalankan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi internal dan eksternal PT SMI yang memengaruhi pelaksanaan transformasi digital, serta merumuskan strategi transformasi digital yang selaras dengan bisnis PT SMI. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur dengan narasumber internal perusahaan, serta studi terhadap dokumen dan kebijakan internal yang relevan. Kerangka analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Analisis PESTEL untuk mengidentifikasi faktor eksternal, Digital Maturity Model untuk menilai tingkat kematangan digital organisasi, serta *McKinsey 7S Framework* untuk mengevaluasi keselarasan faktor internal perusahaan dalam mendukung transformasi digital.

Hasil analisis PESTEL menunjukkan bahwa PT SMI telah melakukan langkah signifikan melakukan transformasi dan penerapan teknologi digital untuk merespon faktor eksternal seperti faktor regulasi, teknologi, dan lingkungan ekonomi. Analisis *Digital Maturity Model* menunjukkan PT SMI berada pada level *expanding*, dimana pemanfaatan teknologi digital semakin meluas dan saling terintegrasi antar sistem, otomasi *end to end* proses bisnis, serta perbaikan pada tata kelola layanan IT. Sementara itu, hasil analisis *McKinsey 7S Framework* menunjukkan bahwa transformasi digital PT SMI didukung melalui perluasan struktur organisasi IT, peningkatan tata kelola organisasi IT, penguatan kompetensi dan kapabilitas digital karyawan, serta internalisasi budaya perusahaan melalui i-SPRINT.

Penelitian ini memberikan wawasan yang berguna bagi manajemen dan industri pembiayaan sektor infrastruktur dalam menghadapi tantangan transformasi digital. Keselarasan yang kuat antara strategi transformasi digital dengan strategi bisnis menjadi kunci penting dalam mendukung transformasi perusahaan menjadi *Development Financial Institution (DFI)* di Indonesia.

Kata kunci: Transformasi Digital, Analisis PESTEL, *Digital Maturity Model*, *McKinsey 7s Framework*

ABSTRACT

This research examines the analysis of digital transformation strategy at PT Sarana Multi Infrastruktur (PT SMI). Digital transformation has become a critical initiative for PT SMI due to the complexity of infrastructure financing activities, increasing demands for transparency, and the growing need for robust risk management and corporate governance. Nevertheless, the relatively high failure rate of digital transformation initiatives poses a significant challenge for PT SMI in ensuring the successful implementation of its digital initiatives.

The objectives of this study are to describe the internal and external conditions influencing the implementation of digital transformation at PT SMI and to formulate a digital transformation strategy aligned with the company's business objectives. Data were collected through semi-structured interviews with internal stakeholders and a review of relevant internal documents and policies. The analytical frameworks employed in this study include PESTEL analysis to identify external environmental factors, the Digital Maturity Model to assess the organization's level of digital maturity, and the McKinsey 7S Framework to evaluate the alignment of internal organizational elements in supporting digital transformation.

The results of the PESTEL analysis indicate that PT SMI has undertaken significant initiatives in digital transformation and technology adoption in response to external factors, particularly regulatory, technological, and economic conditions. The Digital Maturity Model analysis shows that PT SMI is positioned at the expanding level, characterized by the increasingly widespread and integrated use of digital technologies across systems, end-to-end automation of business processes, and improvements in IT service governance. Furthermore, the McKinsey 7S Framework analysis reveals that PT SMI's digital transformation is supported by the expansion of the IT organizational structure, improvements in IT governance, the strengthening of employees' digital competencies and capabilities, and the internalization of corporate culture through the i-SPRINT initiative.

This study provides valuable insights for management and the infrastructure financing industry in addressing the challenges of digital transformation. Strong alignment between the digital transformation strategy and the business strategy is a critical factor in supporting the company's transformation into a Development Financial Institution (DFI) in Indonesia.

Keywords: Digital transformation, PESTEL Analysis, Digital Maturity Model, McKinsey 7s Framework